

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tinjauan *Maqashid Syariah* terhadap Kebijakan Kenaikan PPN 12% bagi PT Kelola Mina Laut Gresik”. Latar belakang penelitian berangkat dari kebijakan fiskal pemerintah tahun 2025 yang menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12%, yang berdampak pada sektor industri pengolahan hasil laut. Kajian pustaka didasarkan pada teori *Maqashid Syariah Al-Syatibi* dan literatur perpajakan Islam yang menekankan lima prinsip utama: *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-‘aql*, *hifz al-nasl*, dan *hifz al-mal*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan melalui wawancara dan observasi di PT Kelola Mina Laut (KML) Gresik. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam terhadap pihak manajemen keuangan, karyawan produksi, dan tenaga keamanan, serta triangulasi dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan persepsi antara pihak manajemen dan pekerja mengenai dampak kebijakan PPN 12%, yang mencerminkan penyimpangan penerapan nilai *Maqashid Syariah* dalam tata kelola perusahaan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kenaikan PPN 12% tidak memberikan dampak yang serius bagi PT KML, melainkan persoalan internal perusahaan yang menyebabkan masuk dalam status PKPU.

**Keyword :** *Maqashid Syariah, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PT KML*

## ***ABSTRACT***

*This study is entitled "A Review of Maqashid Syariah on the 12% VAT Increase Policy for PT Kelola Mina Laut Gresik". The background of the study departs from the government's fiscal policy in 2025 which increases the Value Added Tax (VAT) rate from 11% to 12%, which has an impact on the marine product processing industry sector. The literature review is based on the theory of Maqashid Syariah Al-Syatibi and Islamic taxation literature that emphasizes five main principles: *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-nasl*, and *hifz al-mal*. This study uses a descriptive qualitative approach with a field study method through interviews and observations at PT Kelola Mina Laut (KML) Gresik. Data collection techniques include in-depth interviews with financial management, production employees, and security personnel, as well as triangulation of company documents. The results of the study indicate differences in perceptions between management and workers regarding the impact of the 12% VAT policy, which reflects deviations in the application of Maqashid Syariah values in corporate governance. The conclusion of this study indicates that the 12% VAT increase policy did not have a serious impact on PT KML; rather, internal company issues led to its suspension of the PPA status.*

*Keywords: Maqashid Syariah, Value Added Tax (VAT), PT KML*